PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019

PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO. BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7662481, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO
   Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya-60221
   Alamat domisili : Graha Famili Utara 6-D/143-A, Surabaya
   Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : R. KOORNIAGUNG T. PURWO
   Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya-60221
   Alamat domisili : Madekaryo I/06 RT/RW 001/008, Ds.Made, Kec.Lamongan, Kab. Lamongan
   Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
   Jabatan : Direktur/ Sekretaris Perusahaan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2020

METERAI TEMPEL 4E4B6AHF318161553 6000 ENAM RIBU RUPIAH

ALI SUGIHARTO WIBISONO
Presiden Direktur

R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019

Daftar Isi

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim ..... 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ... 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ..... 6 - 56

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2020	31 Des 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 4	31.965.882.888	46.480.321.495
Piutang usaha - pihak ketiga	2e, 2h, 5, 10, 16	359.261.334.065	352.331.300.302
Persediaan	2i, 6, 10, 16	239.378.944.281	224.539.540.888
Uang muka pembelian	2g, 7	19.722.284.760	5.531.960.159
Biaya dibayar di muka	2j	2.763.183.283	320.551.082
Pajak dibayar di muka	2o, 15a, 15e	7.566.076.113	-
TOTAL ASET LANCAR		**660.657.705.390**	**629.203.673.926**
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 15e	1.607.139.789	3.571.281.000
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 7	-	1.560.267.072
Aset pajak tangguhan - neto	2o, 15f	30.917.264.240	31.430.924.426
Aset tetap - neto	2k, 8, 10, 16, 17	576.544.366.764	586.699.930.470
Aset lain-lain	2c, 9	1.167.882.433	1.184.331.481
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**610.236.653.226**	**624.446.734.449**
TOTAL ASET		**1.270.894.358.616**	**1.253.650.408.375**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2020	31 Des 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2e, 5, 6, 8, 10	119.122.356.764	234.387.106.761
Utang usaha - pihak ketiga	2e, 2h, 2i, 11	280.966.270.180	198.904.098.732
Utang lain-lain	2e, 13	2.758.987.397	3.224.725.472
Liabilitas derivatif	2e, 12	602.510.500	27.125.000
Beban akrual	2e, 14	10.867.940.904	7.927.465.468
Utang pajak	2o, 15b	20.194.207.051	11.632.575.685
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e, 2i, 5, 6, 8, 16	25.464.000.000	25.464.000.000
Utang pembiayaan konsumen	2e, 8, 17	1.281.171.744	1.756.467.419
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m, 18	31.307.117.865	24.184.662.413
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**492.564.562.405**	**507.508.226.950**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e, 2i, 5, 6, 8, 16	79.986.000.000	65.752.000.000
Utang pembiayaan konsumen	2e, 17	1.106.252.456	1.388.432.920
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m, 18	74.181.922.438	70.396.339.488
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**155.674.174.894**	**137.936.772.408**
TOTAL LIABILITAS		**648.238.737.299**	**645.444.999.358**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	2q, 20	202.500.000.000	202.500.000.000
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	20	28.000.000.000	28.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		442.425.979.357	425.101.070.845
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja - setelah pajak		(50.270.358.040)	(47.395.661.828)
TOTAL EKUITAS		**622.655.621.317**	**608.205.409.017**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.270.894.358.616**	**1.253.650.408.375**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2020	31 Mar 2019
PENJUALAN NETO	2n, 21	**510.718.080.138**	**574.960.993.960**
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2n, 22	**417.614.565.358**	**477.466.195.182**
LABA BRUTO		**93.103.514.780**	**97.494.798.778**
Beban usaha	2n, 23		
Penjualan		(25.206.519.931)	(25.184.079.282)
Umum dan administrasi		(37.681.400.229)	(26.101.037.028)
Total Beban Usaha		(62.887.920.160)	(51.285.116.310)
LABA USAHA		**30.215.594.620**	**46.209.682.468**
Beban keuangan	2e, 24	(6.806.154.988)	(11.978.917.268)
Laba (rugi) selisih kurs - neto		2.931.967.664	(6.006.566.411)
Penghasilan keuangan		66.377.856	94.635.766
Pendapatan (beban) lainnya - neto	2n	(95.717.702)	45.748.659
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**26.312.067.450**	**28.364.583.214**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	2o, 15c, 15d, 15f	**(8.987.158.938)**	**(7.190.924.346)**
LABA NETO		**17.324.908.512**	**21.173.658.868**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m, 18	(3.685.507.964)	(2.376.791.307)
Manfaat pajak penghasilan terkait	2o, 15e	810.811.752	594.197.827
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.874.696.212)	(1.782.593.480)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**14.450.212.300**	**19.391.065.388**
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		**17.324.908.512**	**21.173.658.868**
Kepentingan Nonpengendali		**-**	**-**
		17.324.908.512	**21.173.658.868**
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		**14.450.212.300**	**19.391.065.388**
Kepentingan Nonpengendali		**-**	**-**
		14.450.212.300	**19.391.065.388**
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 30	**42,78**	**52,28**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	Total Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2019	20	**202.500.000.000**	**27.000.000.000**	**362.010.167.338**	**(36.339.137.937)**	**555.171.029.401**
Laba neto		-	-	21.173.658.868	-	21.173.658.868
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(2.376.791.307)	(2.376.791.307)
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	594.197.827	594.197.827
Saldo per 31 Maret 2019		**202.500.000.000**	**27.000.000.000**	**383.183.826.206**	**(38.121.731.417)**	**574.562.094.789**
Saldo per 1 Januari 2020	20	**202.500.000.000**	**28.000.000.000**	**425.101.070.845**	**(47.395.661.828)**	**608.205.409.017**
Laba neto		-	-	17.324.908.512	-	17.324.908.512
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(3.685.507.964)	(3.685.507.964)
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	810.811.752	810.811.752
Saldo per 31 Maret 2020		**202.500.000.000**	**28.000.000.000**	**442.425.979.357**	**(50.270.358.040)**	**622.655.621.317**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2020	31 Mar 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		507.129.206.702	534.975.123.029
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(409.751.917.916)	(495.183.252.156)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		97.377.288.786	39.791.870.873
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga		66.377.856	94.635.766
Provisi bank	24	(225.477.596)	(359.774.279)
Pajak penghasilan		(5.601.934.902)	(3.255.175.545)
Beban keuangan		(6.874.491.961)	(12.525.670.428)
Lain-lain - neto		(95.717.698)	45.748.658
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**84.646.044.485**	**23.791.635.045**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	8	-	365.000.000
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	7	-	(7.155.163.350)
Perolehan aset tetap	8	(761.874.509)	(7.136.895.353)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(761.874.509)**	**(13.927.058.703)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	31	20.600.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	31	(6.366.000.000)	(15.966.000.000)
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek - neto	31	(115.264.749.997)	(358.965.211)
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	31	(757.476.139)	(690.913.989)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		**(101.788.226.136)**	**(17.015.879.200)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(17.904.056.160)**	**(7.151.302.858)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**46.480.321.495**	**49.976.085.928**
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**3.389.617.553**	**52.309.465**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	**31.965.882.888**	**42.877.092.535**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, SH. No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan dipertegas dengan Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2018 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0208217. Tahun 2018, tanggal 22 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 987.016.150.012 dan Rp 978.480.127.022 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	HMY. Bambang Sujanto
Komisaris	Harianto Wibisono
Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	Puguh Sudradjat
Direksi	
Direktur Utama	Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	Permadi Al Suharto
Direktur /Sekertaris Perusahaan	R. Koorniagung Trikorandono Purwo
Komite Audit	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	Eko Purwanto
Anggota	Happy Fachruddin
Internal Audit	R. Alex Susila S.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.481 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perseroan adalah PT Kita Subur Utama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
  Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”; (lanjutan)

  Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

  Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

  Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

  Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

  PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

  Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

Langkah 1:	Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
Langkah 2:	Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
Langkah 3:	Menentukan harga transaksi
Langkah 4:	Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
Langkah 5:	Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; (lanjutan)

  Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

  Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

  Standar mengijinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restropektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 “Sewa”;

  PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

  PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak- guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

  Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

  Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

  Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 1 - “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amandemen PSAK 25 – “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”;

  Definisi yang baru menyatakan bahwa “Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii untuk diperdagangkan,
iii akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii untuk diperdagangkan,
iii akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perseroan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* , dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali (“KNP”), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perseroan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban keuangan” dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk laibiltias keuangan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

¡ Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

¡ Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

¡¡ Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas Anak melakukan dan terlibat dalam kontrak valuta berjangka ke depan untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi jumlah arus kas yang berkaitan dengan pembayaran Perseroan dan kewajiban Anak Perseroan atas pembelian barang dan bahan yang didenominasi dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Utang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Laba (rugi) selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "laba (rugi) selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
1 Dolar Amerika Serikat	16.367,01	13.901,01
1 Euro Eropa	18.044,64	15.588,60
1 Dolar Singapura	11.494,90	10.320,74
1 Dolar Australia	10.095,99	9.739,06
1 Franc Swiss	17.037,44	14.365,75
1 Yuan China (CNY)	2.309,12	1.990,84
1 Yuan China (CNH)	2.305,34	1.992,04
1 Dolar Hongkong	2.110,61	1.785,20

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Antitas Anak; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perseroan dan Entitas Anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 24, “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.”

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Perseroan dan Entitas Anak sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

mbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dan Entitas Anak dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan dan Entitas Anak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui inilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat kerugian piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Kas		
Rupiah	6.194.992.278	6.650.825.442
Dolar AS	20.949.760	20.503.990
Sub total kas	6.215.942.038	6.671.329.432
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	2.076.818.391	506.058.972
PT Bank Central Asia Tbk.	1.530.762.869	2.050.619.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.265.426.063	2.696.114.698
PT Bank Amar Indonesia	499.972.372	277.638.764
PT Bank OCBC NISP Tbk.	248.003.124	27.979.116
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.714.162	6.254.393
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.134.702.340	15.589.043.841
PT Bank Shinhan Indonesia	3.044.811.500	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	822.390.369	3.387.706.894
PT Bank UOB Indonesia	123.563.560	128.756.715
PT Bank CTBC Indonesia	53.466.439	1.000.777.359
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.454.350	6.748.245
China Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	142.323.096	178.386.690
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.838.156	6.772.919
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.024.294	12.363.942
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.135.865	8.502.644

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Bank		
Pihak Ketiga		
Dolar Hongkong		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	17.518.063	14.817.160
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.318.174	5.992.841
Swiss Franc		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.082.171	3.442.034
Dolar Australia		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.250	5.064
Sub total bank	18.017.330.608	25.907.982.063
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Dolar AS		
PT Bank CTBC Indonesia	7.732.610.242	13.901.010.000
Total	**31.965.882.888**	**46.480.321.495**

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	31 Mar 20	31 Des 19
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	1,60% - 1,85%

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Lokal	341.694.616.188	336.094.642.572
Ekspor	19.074.524.537	17.744.464.390
Total	360.769.140.725	353.839.106.962
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.507.806.660)	(1.507.806.660)
Total	**359.261.334.065**	**352.331.300.302**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal invoice adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Sampai dengan 1 bulan	185.933.417.712	164.427.049.897
1 sampai 2 bulan	117.334.717.132	127.338.606.260
2 sampai 3 bulan	51.413.402.106	56.295.990.871
Lebih dari 3 bulan	6.087.603.775	5.777.459.934
Total	**360.769.140.725**	**353.839.106.962**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Rupiah	341.694.616.188	336.094.642.572
Dolar AS	19.074.524.537	17.744.464.390
Total	**360.769.140.725**	**353.839.106.962**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Saldo awal	1.507.806.660	-
Provisi selama tahun berjalan	-	1.507.806.660
Saldo akhir	**1.507.806.660**	**1.507.806.660**

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Bahan baku	95.081.316.785	90.725.917.680
Barang jadi	62.913.320.323	57.572.655.539
Bahan pembantu	29.016.415.157	27.138.161.119
Perlengkapan dan peralatan	34.030.096.368	33.434.136.981
Barang dalam proses	18.337.795.648	15.668.669.569
Total	**239.378.944.281**	**224.539.540.888**

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 260.068.040.000 dan Rp 276.602.040.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Aset lancar		
Uang muka pembelian	19.562.452.860	5.289.256.191
Uang muka lain-lain	159.831.900	242.703.968
Total	**19.722.284.760**	**5.531.960.159**
Aset Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.560.267.072
Total	**-**	**1.560.267.072**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Maret 2020	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasfikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	93.998.396.661	453.260.232	-	-	94.451.656.893
Mesin dan peralatan	780.796.677.297	1.784.457.877	-	3.138.460.839	785.719.596.013
Alat pengangkutan	38.383.995.473	-	-	-	38.383.995.473
Peralatan dan perabot kantor	19.709.107.562	310.773.309	-	-	20.019.880.871
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	3.826.254.648	593.269.057	(819.622.463)	(3.138.460.839)	461.440.403
Total	**1.042.372.121.636**	**3.141.760.475**	**(819.622.463)**	**-**	**1.044.694.259.648**
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	53.800.963.012	968.118.353	-	-	54.769.081.365
Mesin dan peralatan	357.932.710.657	9.711.545.749	-	-	367.644.256.406
Alat pengangkutan	27.790.518.098	1.413.665.227	-	-	29.204.183.325
Peralatan dan perabot kantor	16.147.999.399	384.372.389	-	-	16.532.371.788
Total	**455.672.191.166**	**12.477.701.718**	**-**	**-**	**468.149.892.884**
Nilai Buku	**586.699.930.470**				**576.544.366.764**

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2019	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasfikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	86.537.345.304	6.582.773.507	-	878.277.850	93.998.396.661
Mesin dan peralatan pabrik	693.658.619.222	95.208.989.096	(8.113.470.620)	42.539.599	780.796.677.297
Alat pengangkutan	39.779.778.473	555.000.000	(1.950.783.000)	-	38.383.995.473
Peralatan dan perabot kantor	17.234.691.923	2.474.415.639	-	-	19.709.107.562
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	878.277.850	-	-	(878.277.850)	-
Mesin dan peralatan	42.539.599	3.826.254.648	-	(42.539.599)	3.826.254.648
Total	**943.788.942.366**	**108.647.432.890**	**(10.064.253.620)**	**-**	**1.042.372.121.636**
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	50.024.554.270	3.776.408.742	-	-	53.800.963.012
Mesin dan peralatan	331.451.058.820	34.431.696.878	(7.950.045.041)	-	357.932.710.657
Alat pengangkutan	23.743.342.076	5.816.235.960	(1.769.059.938)	-	27.790.518.098
Peralatan dan perabot kantor	14.516.399.929	1.631.599.470	-	-	16.147.999.399
Total	**419.735.355.095**	**45.655.941.050**	**(9.719.104.979)**	**-**	**455.672.191.166**
Nilai Buku	**524.053.587.271**				**586.699.930.470**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Harga jual	-	365.000.000
Nilai buku	-	(181.723.063)
Laba penjualan aset tetap	**-**	**183.276.937**

Beban penyusutan dialokasikan ke laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Beban pokok penjualan	11.146.308.210	9.553.980.988
Beban penjualan (Catatan 23)	914.432.274	950.185.199
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	416.961.234	519.385.061
Total	**12.477.701.718**	**11.023.551.248**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2020, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi mesin dan peralatan pabrik sebesar 59%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2021.

Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 274.101.197.443 dan Rp 273.266.067.291.

Berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh KJJP Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 12 November 2018, nilai pasar aset tetap Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2018 sebesar Rp 356.801.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 109.302.517.498. Dan berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2019 sebesar Rp 688.937.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 413.830.252.322.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 733.869.098.854 dan Rp 733.265.395.576 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865
Penambahan	-	-
Total	1.315.923.865	1.315.923.865
Akumulasi amortisasi	(148.041.432)	(131.592.384)
Saldo akhir	**1.167.882.433**	**1.184.331.481**

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23) sebesar Rp 16.449.048 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman bank dengan rincian sebagai berikut :

	31 Mar 2020	31 Des 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Revolving loan	57.516.682.638	171.371.394.360
PT Bank Shinhan Indonesia	61.605.674.126	-
PT Bank CTBC Indonesia		
Omnibus line	-	63.015.712.401
Total	**119.122.356.764**	**234.387.106.761**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*Revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2019 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja entitas anak. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 19.943.664.879 dan Rp 1.929.168.887.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*Non revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 37.573.017.759 dan Rp 169.442.225.473.
- Fasilitas kredit modal kerja-3 (*Revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas Treasury Line-1 dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *Non-cash* loan (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,50% - 10,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim & berupa *subordinated loan* dari para pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBCI SBY-65/XI-2019 tanggal 15 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Omnibus Line yang terdiri dari demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt dan Bank Guarantee dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman sebesar Rp 63.015.712.401.
- *Export Bills Purchased*/*Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perseroan.
- *Foreign Currency Line* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar US$ 100.000, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2020. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pinjaman ke Bank CTBC telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 18 Februari 2020.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH., No. 37 tanggal 18 Februari 2020, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia diubah dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas penggunaan maksimum (Jumlah Pokok) sebesar Rp 40.000.000.000, yang digunakan untuk membiayai keperluan operasional dan cadangan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,75%. Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman sebesar Rp 21.605.674.126.
- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan batas penggunaan maksimum (Jumlah Pokok) sebesar Rp 40.000.000.000, yang digunakan khusus untuk *take over* yang akan digunakan untuk melunasi fasilitas *demand loan*, *trust receipt*, *letter of credit*, surat kredit berdokumen dalam negeri, *forward* dan bank garansi di Bank CTBC Indonesia, dan untuk *repayment Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta *Account Payable* (AP) dan *Account Receivable* (AR). Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga per tahun sebesar 9,75%. Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas *Open Usance Letter of Credit* (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) SKBDN dengan batas penggunaan maksimum (Jumlah Pokok) sebesar Rp 7.000.000.000, digunakan untuk membiayai pembelian persediaan lokal.
- Fasilitas *Open Usance Letter of Credit* (*Sight*/*Usance Letter of Credit*) dengan batas penggunaan maksimum (Jumlah Pokok) sebesar USD 1.500.000, digunakan untuk membiayai pembelian persediaan impor.
- Fasilitas Bank Garansi dengan batas penggunaan maksimum (Jumlah Pokok) sebesar USD 150.000, untuk menjamin pemenuhan kontrak.
- Fasilitas *Export Usance Bill Bought* dengan batas penggunaan maksimum (Jumlah Pokok) sebesar USD 500.000, digunakan untuk negosiasi LC ekspor yang diterima oleh importir, dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 5%.

Jumlah keseluruhan fasilitas pinjaman maksimum adalah sebesar Rp 87.000.000.000 dan USD 2.150.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini diberikan selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan tanggal 18 Februari 2021, dan dapat diperpanjang jangka waktunya dengan persetujuan Bank. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi dari 0,5x.
e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 1,2x.
f. Menyerahkan daftar umur piutang dan umur piutang usaha termasuk dari distributor utama (PT Delta Mandiri Indonesia) setiap semester.

Pada tanggal 31 Maret 2020, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Lokal	264.880.385.753	180.544.731.579
Impor	16.085.884.427	18.359.367.153
Total	**280.966.270.180**	**198.904.098.732**

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Rupiah	264.853.144.424	180.544.731.579
Dolar AS	8.770.989.004	10.571.060.456
Yuan China	4.204.522.659	3.680.532.263
Euro Eropa	3.137.614.093	4.107.774.434
Total	**280.966.270.180**	**198.904.098.732**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Sampai dengan 1 bulan	119.367.000.898	84.677.300.579
1 sampai 2 bulan	121.190.780.114	84.848.084.754
2 sampai 3 bulan	32.721.813.646	19.075.888.723
Lebih dari 3 bulan	7.686.675.522	10.302.824.676
Total	**280.966.270.180**	**198.904.098.732**

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Total Nosional	Nilai Wajar	Total Nosional	Nilai Wajar
Liabilitas derivatif				
Kontrak berjangka valuta asing	USD 550.000	602.510.500	USD 125.000	27.125.000

Rugi yang muncul atas instrumen derivatif sebesar Rp 602.510.500 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Entitas Anak yang timbul atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Uang Muka Penjualan Lokal	1.380.742.443	1.243.175.927
Uang muka penjualan ekspor	886.989.552	41.547.300
EMKL *(import charges)*	75.697.257	45.330.257
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	415.558.145	1.894.671.988
Total	**2.758.987.397**	**3.224.725.472**

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Pengangkutan	5.254.360.927	4.734.709.286
Listrik dan air	2.641.861.617	2.225.143.642
Bunga	352.144.042	645.958.611
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.619.574.318	321.653.929
Total	**10.867.940.904**	**7.927.465.468**

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Perseroan		
Pasal 22	447.404.600	-
Pasal 23	-	-
PPh 29 tahun 2018 (catatan 15e)	1.959.977.866	
Total	2.407.382.466	-
Entitas Anak		
Pasal 22	597.612.200	
Pasal 23	129.394.447	
Pasal 25	4.431.687.000	
Total	5.158.693.647	-
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	**7.566.076.113**	**-**

b. Utang pajak

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	59.875.000	57.775.000
Pasal 21	4.382.288.218	1.708.160.032
Pasal 23/26	127.289.813	89.330.619
Pasal 25	1.477.229.000	1.477.229.000
Pasal 29	11.134.369.709	3.471.682.709
Pajak pertambahan nilai	3.013.155.311	4.828.398.325
Total	**20.194.207.051**	**11.632.575.685**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	(7.662.687.000)	(9.676.774.758)
Sub total	(7.662.687.000)	(9.676.774.758)
Beban pajak tangguhan		
Perseroan	(847.659.605)	1.169.820.437
Entitas Anak	(476.812.333)	1.316.029.975
Sub total	(1.324.471.938)	2.485.850.412
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(8.987.158.938)**	**(7.190.924.346)**

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	26.312.067.450	28.364.583.214
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	154.864.252	123.919.884
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(28.606.556.524)	(31.911.161.146)
Laba (Rugi) Perseroan sebelum manfaat pajak penghasilan	(2.139.624.822)	(3.422.658.048)
Beda permanen :		
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	256.831.542	90.850.117
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	188.783.724	150.259.990
Penyusutan	66.514.563	162.645.813
Pendapatan sewa yang pajaknya final	(1.559.925.000)	(1.702.200.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(34.521.036)	(55.757.206)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	35.008.000	97.577.212
Beda temporer		
Imbalan pasca kerja	775.561.359	(414.879.326)
Penyusutan	155.024.582	(38.956.583)
Kesejahteraan karyawan	(2.104.827.027)	1.567.718.661
Taksiran rugi fiskal Perseroan	(4.361.174.115)	(3.565.399.370)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)
Koreksi oleh Kantor Pajak		
SKP LB Tahun 2016	711.231.920	711.231.920
SKP LB Tahun 2017	3.276.115.801	3.276.115.801
SKP LB Tahun 2018	2.890.533.237	-
Akumulasi rugi fiskal	**(14.157.016.851)**	**(16.251.775.343)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan periode berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	7.662.687.000	9.676.774.758
Total	**7.662.687.000**	**9.676.774.758**

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Perseroan		
2019	1.607.139.789	1.607.139.789
2018	-	1.964.141.211
Total	**1.607.139.789**	**3.571.281.000**

Tahun 2016

Perseroan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00006/406/16/054/18 tanggal 15 Maret 2018 atas pajak badan Perseroan tahun fiskal 2016 yang menyatakan bahwa, Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 6.664.429.389.

Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00050/206/16/631 tanggal 17 Juli 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.169.658.750 dan Rp 1.041.436.200 yang diakui sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan” dan bagian dari “Beban lain-lain - pajak”, masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 5 Agustus 2019.

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa SKPKB dan STP untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 521.503.605 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari “Beban lain - lain pajak”.

Tahun 2017

Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 0099/406/16/054/19 tanggal 22 Mei 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Perseroan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 3.072.646.890 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.570.087.111 yang telah diterima oleh Perseroan pada 7 Juli 2019.

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00012/206/17/631/19 tanggal 25 Juni 2019 untuk pajak badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.140.604.430 dan Rp 727.805.506 yang diakui sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan” dan bagian dari “Beban lain-lain - pajak”, masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 22 Juli 2019.

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp 591.525.984 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari “Beban lain-lain - pajak”.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Tahun 2018

Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 0099/406/18/054/19 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866 yang belum diterima oleh Perseroan dan diakui sebagai "Pajak dibayar dimuka".

f. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 31 Maret 2020
Perseroan				
Imbalan kerja	7.607.229.652	(742.244.060)	138.506.752	7.003.492.344
Aset tetap	3.877.715.797	34.105.408	-	3.911.821.205
Kesejahteraan karyawan	920.861.824	(463.061.946)	-	457.799.878
Rugi fiskal	3.531.006.489	323.540.993	-	3.854.547.482
Penyisihan untuk penurunan nilai	5.350.499	-	-	5.350.499
Sub total	**15.942.164.261**	**(847.659.605)**	**138.506.752**	**15.233.011.408**
Entitas Anak				
Imbalan kerja	12.130.847.562	(1.604.308.710)	672.305.000	11.198.843.852
Kesejahteraan karyawan	2.986.311.437	1.127.496.377	-	4.113.807.814
Penyisihan untuk penurunan nilai	371.601.166	-	-	371.601.166
Sub total	**15.488.760.165**	**(476.812.333)**	**672.305.000**	**15.684.252.832**
Total aset pajak tangguhan	**31.430.924.426**	**(1.324.471.938)**	**810.811.752**	**30.917.264.240**

	Saldo awal 1 Januari 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 31 Desember 2019
Perseroan				
Imbalan kerja	6.498.380.672	479.272.834	629.576.146	7.607.229.652
Aset tetap	3.852.120.457	25.595.340	-	3.877.715.797
Kesejahteraan karyawan	783.859.330	137.002.494	-	920.861.824
Rugi fiskal	3.990.622.693	(459.616.204)	-	3.531.006.489
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	5.350.499	-	5.350.499
Utang lain - lain - pensiun	402.969.000	(402.969.000)	-	-
Sub total	**15.527.952.152**	**(215.364.037)**	**629.576.146**	**15.942.164.261**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

	Saldo awal 1 Januari 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 31 Desember 2019
Entitas Anak				
Imbalan kerja	9.288.176.713	(213.260.969)	3.055.931.818	12.130.847.562
Kesejahteraan karyawan	2.368.056.425	618.255.012	-	2.986.311.437
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	371.601.166	-	371.601.166
Sub total	**11.656.233.138**	**776.595.209**	**3.055.931.818**	**15.488.760.165**
Total aset pajak tangguhan	**27.184.185.290**	**561.231.172**	**3.685.507.964**	**31.430.924.426**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.312.067.450	28.364.583.214
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	34.070.123	(30.979.971)
Beban pajak penghasilan dihitung dengan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	5.788.654.839	7.091.145.804
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beda permanen:		
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	3.004.486.580	-
Penyusutan	187.562.493	292.154.672
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	175.186.114	174.934.322
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	142.119.411	49.391.107
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(14.603.128)	(23.658.942)
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(343.183.500)	(425.550.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	12.866.006	63.487.354
Total Beban Pajak Penghasilan	**8.987.158.938**	**7.190.924.346**

g. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2019. SPT tahun 2020 Perseroan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perseroan dan Entitas Anak.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	105.450.000.000	91.216.000.000
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.464.000.000)	(25.464.000.000)
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**79.986.000.000**	**65.752.000.000**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dan dibebani bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2019.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.685.000.000 dan Rp 5.985.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 10.270.000.000 dan Rp 11.455.000.000.
- Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 9.550.000.000 dan Rp 10.420.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 38.945.000.000 dan Rp 42.356.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini masing - masing adalah sebesar Rp 41.600.000.000 dan Rp 21.000.000.000.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Utang pembiayaan konsumen :		
PT Bank Central Asia Finance	2.253.094.444	2.888.483.377
PT Maybank Indonesia Finance	134.329.756	256.416.962
Total	2.387.424.200	3.144.900.339
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.281.171.744)	(1.756.467.419)
Bagian jangka panjang	**1.106.252.456**	**1.388.432.920**

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% - 4,80% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Akrual gaji dan tunjangan

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Gaji dan tunjangan	22.751.148.502	15.628.693.050
Total	**22.751.148.502**	**15.628.693.050**

b. Imbalan kerja karyawan

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuaria sesuai dengan laporan tanggal 14 Februari 2020 untuk tahun 2019, sedangkan untuk periode 31 Maret 2020 nilai imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuaria sebelumnya.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	82.737.891.801	78.952.308.851

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Diakui pada laba rugi:		
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.137.931.516	1.413.302.724
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	3.685.507.964	2.376.791.307
Total	**5.823.439.480**	**3.790.094.031**

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.137.931.516	7.698.682.190
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	3.685.507.964	14.742.031.855
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(2.037.856.530)	(6.634.634.730)
Total liabilitas imbalan kerja	82.737.891.801	78.952.308.851
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.555.969.363)	(8.555.969.363)
Bagian jangka panjang	**74.181.922.438**	**70.396.339.488**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto		
Perseroan	6,85% per tahun	6,85% per tahun
Entitas anak	7,16% per tahun	7,16% per tahun
Tingkat kenaikan gaji		
Perseroan	7% per tahun	7% per tahun
Entitas anak	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat angka kematian	TMI-2011	TMI-2011

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.782 dan Rp 867, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 karena jumlahnya yang tidak material.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan pemilikan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000
Haiyanto	22.276.200	5,50%	11.138.100.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.032.800	16,06%	32.516.400.000
Total	**405.000.000**	**100,00%**	**202.500.000.000**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dari Wachid Hasyim, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing - masing sebesar Rp 28.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

21. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Lokal	483.086.778.298	535.965.481.782
Ekspor	27.768.633.278	39.205.066.342
Penjualan bruto	510.855.411.576	575.170.548.124
Retur penjualan	(117.424.040)	(209.554.164)
Potongan penjualan	(19.907.398)	-
Neto	**510.718.080.138**	**574.960.993.960**

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Awal tahun		
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866
Pembelian		
Bahan baku	316.621.964.899	382.730.233.791
Bahan pembantu	34.755.836.738	31.117.385.466
Saldo akhir		
Bahan baku	(95.081.316.785)	(241.673.639.669)
Bahan pembantu	(29.016.415.157)	(25.087.579.020)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	312.266.565.794	375.683.347.550
Bahan pembantu	32.877.582.700	34.266.386.312
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	345.144.148.494	409.949.733.862
Upah buruh langsung	29.327.452.034	28.694.822.671
Beban pabrikasi	51.152.755.693	44.949.826.699
Total Beban Produksi	425.624.356.221	483.594.383.232
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	15.668.669.569	16.980.585.580
Akhir periode	(18.337.795.648)	(16.994.683.443)
Beban pokok produksi	**422.955.230.142**	**483.580.285.369**
Persediaan barang jadi		
Awal periode	57.572.655.539	60.813.153.782
Akhir periode	(62.913.320.323)	(66.927.243.969)
Beban pokok penjualan	**417.614.565.358**	**477.466.195.182**

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 285.661.477.041 dan Rp 318.768.804.317, masing - masing untuk periode 31 Maret 2020 dan 2019.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Penjualan		
Pengangkutan	18.300.240.450	18.444.099.552
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	3.258.767.827	3.418.332.957
Beban ekspor	1.250.235.203	1.290.099.117
Penyusutan (Catatan 8)	914.432.274	950.185.199
Promosi	892.141.145	503.760.271
Beban administrasi	475.838.400	484.754.405
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	114.864.632	92.847.781
	25.206.519.931	25.184.079.282

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	34.037.289.010	23.199.148.505
Beban administrasi	1.790.713.226	1.297.800.757
Pemeliharaan dan perbaikan	425.948.629	257.643.813
Penyusutan (Catatan 8)	416.961.234	519.385.061
Transportasi	365.325.952	367.803.550
Telepon dan internet	164.927.359	135.679.271
Energi dan air	127.877.316	107.133.418
Administrasi bank	103.168.191	115.968.605
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	249.189.312	100.474.048
	37.681.400.229	26.101.037.028
Total	**62.887.920.160**	**51.285.116.310**

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	6.523.295.953	11.513.838.194
Utang pembiayaan konsumen	57.381.439	105.304.795
Total beban bunga	6.580.677.392	11.619.142.989
Provisi bank	225.477.596	359.774.279
Total	**6.806.154.988**	**11.978.917.268**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		>30 hari	60-90 hari	> 90-120		
Bank dan setara Kas	25.749.940.850	-	-	-	-	25.749.940.850
Piutang usaha	185.933.417.712	117.334.717.132	51.413.402.106	4.579.797.115	1.507.806.660	360.769.140.725
Total	**211.683.358.562**	**117.334.717.132**	**51.413.402.106**	**4.579.797.115**	**1.507.806.660**	**386.519.081.575**

	31 Desember 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		>30 hari	60-90 hari	> 90-120		
Bank dan setara Kas	39.808.992.063	-	-	-	-	39.808.992.063
Piutang usaha	164.427.049.897	127.338.606.260	56.295.990.871	4.269.653.274	1.507.806.660	353.839.106.962
Total	**204.236.041.960**	**127.338.606.260**	**56.295.990.871**	**4.269.653.274**	**1.507.806.660**	**393.648.099.025**

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note* , "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah default sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Tahun		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing	Pengaruh pada laba sebelum pajak
31 Maret 2020	CNY	5,00%	(203.109.978)
		-5,00%	203.109.978
	HKD	5,00%	875.903
		-5,00%	(875.903)
	CNH	5,00%	391.908
		-5,00%	(391.908)
	USD	5,00%	1.512.174.205
		-5,00%	(1.512.174.205)
	SGD	4,00%	172.727
		-4,00%	(172.727)
	CHF	6,00%	244.930
		-6,00%	(244.930)
	AUD	1,00%	53
		-1,00%	(53)
	EUR	5,00%	(155.922.697)
		-5,00%	(155.922.697)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan dalam Catatan 26.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin	Efek Terhadap laba sebelum pajak
31 Maret 2020	50	1.122.861.784
	-50	(1.122.861.784)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020			
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	119.122.356.764	-	-	119.122.356.764
Utang usaha	280.966.270.180	-	-	280.966.270.180
Utang lain-lain	2.758.987.397	-	-	2.758.987.397
Beban akrual	10.867.940.904	-	-	10.867.940.904
Utang bank jangka panjang	32.250.367.136	39.537.370.691	54.485.144.658	126.272.882.485
Sewa pembiayaan konsumen	1.242.988.000	1.074.451.200	393.996.000	2.711.435.200
Total liabilitas keuangan	**447.208.910.381**	**40.611.821.891**	**54.879.140.658**	**542.699.872.930**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	-	-	234.387.106.761
Utang usaha	198.904.098.732	-	-	198.904.098.732
Utang lain-lain	3.224.725.472	-	-	3.224.725.472
Beban akrual	7.927.465.468	-	-	7.927.465.468
Liabilitas derivatif	27.125.000	-	-	27.125.000
Utang bank jangka panjang	36.668.868.500	33.718.013.750	38.253.546.333	108.640.428.583
Sewa pembiayaan konsumen	2.138.377.600	1.074.451.200	393.996.000	3.606.824.800
Total liabilitas keuangan	**483.277.767.533**	**34.792.464.950**	**38.647.542.333**	**556.717.774.816**

e. Risiko Pengelolaan Modal

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
Utang bank	224.572.356.764	325.603.106.761
Utang pembiayaan konsumen	2.387.424.200	3.144.900.339
Total utang	226.959.780.964	328.748.007.100
Modal	622.655.621.317	608.205.409.017
Pinjaman - neto terhadap modal	**274,35%**	**185,01%**

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

		31 Mar 20	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	1.218.301,24	19.939.948.560
	CNY	61.635,21	142.323.096
	EUR	1.061,82	19.160.159
	HKD	8.300,00	17.518.063
	CNH	3.400,00	7.838.156
	SGD	375,66	4.318.174
	CHF	239,60	4.082.171
	AUD	0,52	5.250
Piutang usaha	USD	1.165.425,12	19.074.524.537
Total Aset			39.209.718.166
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	535.894,40	8.770.989.004
	EUR	173.880,67	3.137.614.093
	CNY	1.820.833,33	4.204.522.659
Total Liabilitas			16.113.125.756
Aset (liabilitas) – bersih			
	USD	1.847.832	30.243.484.093
	HKD	8.300,00	17.518.063
	CNH	3.400,00	7.838.156
	SGD	375,66	4.318.174
	CHF	239,60	4.082.171
	AUD	0,52	5.250
	CNY	(1.759.198,12)	(4.062.199.563)
	EUR	(172.818,85)	(3.118.453.934)
Aset – bersih			**23.096.592.410**

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		31 Des 19	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	2.446.875,66	34.014.043.054
	CNY	89.603,73	178.386.690
	EUR	1.338,58	20.866.586
	HKD	8.300,00	14.817.160
	CNH	3.399,99	6.772.919
	SGD	580,66	5.992.841
	CHF	239,60	3.442.034
	AUD	0,52	5.064
Piutang usaha	USD	1.276.487,42	17.744.464.390
Total Aset			51.988.790.738
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	760.452,69	10.571.060.456
	EUR	263.511,44	4.107.774.434
	CNY	1.848.733,33	3.680.532.263
Total Liabilitas			18.359.367.153
Aset (liabilitas) - bersih			
	USD	2.962.910,39	41.187.446.988
	HKD	8.300,00	14.817.160
	CNH	3.399,99	6.772.919
	SGD	580,66	5.992.841
	CHF	239,60	3.442.034
	AUD	0,52	5.064
	CNY	(1.759.129,60)	(3.502.145.573)
	EUR	(262.172,86)	(4.086.907.848)
Aset - bersih			**33.629.423.585**

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 27 April 2020 adalah sebesar Rp 15.591,01 untuk 1 Dolar AS, Rp 10.963,76 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 10.028,92 untuk 1 Dolar Australia, Rp 16.009,67 untuk 1 Franc Swiss, Rp 16.874,93 untuk 1 Euro Eropa, Rp 2.202,90 untuk 1 Chinese Yuan (CNY), Rp 2.011,71 untuk 1 Hongkong Dolar, dan Rp 2.200,97 untuk 1 Chinese Yuan (CNH). Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 27 April 2020, maka kerugian selisih kurs konsolidasian akan menurun sebesar Rp 1.046.529.109.

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilal tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	31.965.882.888	31.965.882.888	46.480.321.495	46.480.321.495
Piutang usaha	359.261.334.065	359.261.334.065	352.331.300.302	352.331.300.302
Total	**391.227.216.953**	**391.227.216.953**	**398.811.621.797**	**398.811.621.797**
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortiasi				
Utang bank jangka pendek	119.122.356.764	119.122.356.764	234.387.106.761	234.387.106.761
Utang usaha	280.966.270.180	280.966.270.180	198.904.098.732	198.904.098.732
Utang lain-lain	2.758.987.397	2.758.987.397	3.224.725.472	3.224.725.472
Beban Akrual	10.867.940.904	10.867.940.904	7.927.465.468	7.927.465.468
Utang bank jangka panjang	105.450.000.000	93.768.329.647	91.216.000.000	92.949.258.256
Utang pembiayaan konsumen	2.387.424.200	2.390.294.713	3.144.900.339	2.414.689.606
Total	**521.552.979.445**	**509.874.179.605**	**538.804.296.772**	**539.807.344.295**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan laba atau rugi				
Liabilitas derivatif	602.510.500	602.510.500	27.125.000	27.125.000
Total	**522.155.489.945**	**510.476.690.105**	**538.831.421.772**	**539.834.469.295**

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai wajar liabilitas derivatif ditentukan dengan menggunakan nilai tukar forward pada akhir periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perseroan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	31 Maret 2020				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka panjang	105.450.000.000	-	93.768.329.647	-	93.768.329.647
Sewa pembiayaan konsumen	2.387.424.200	-	2.390.294.713	-	2.390.294.713
Total liabilitas keuangan	**107.837.424.200**	**-**	**96.158.624.360**	**-**	**96.158.624.360**

	31 Desember 2019				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	-	92.949.258.256	-	92.949.258.256
Sewa pembiayaan konsumen	3.144.900.339	-	2.414.689.606	-	2.414.689.606
Total liabilitas keuangan	**94.360.900.339**	**-**	**95.363.947.862**	**-**	**95.363.947.862**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada transfer dari pengukuran nilai wajar Level 2.

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Total gaji personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Mar 20	31 Mar 19
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris	3.456.473.708	3.075.000.000
Direktur	2.279.174.000	1.867.698.000
	5.735.647.708	**4.942.698.000**

29. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis tempat telur disajikan sebagai “Lain-lain”. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

31 Maret 2020	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan ekstern	41.991.466.325	466.534.627.108	2.191.986.705	-	510.718.080.138
Penjualan antar segmen	-	1.678.365.100	-	(1.678.365.100)	-
Total penjualan	**41.991.466.325**	**468.212.992.208**	**2.191.986.705**	**(1.678.365.100)**	**510.718.080.138**
Hasil					
Hasil segmen	5.240.596.738	86.486.595.384	(202.063.145)	1.578.385.803	93.103.514.780
Beban usaha	(9.446.752.469)	(53.201.928.291)	(239.239.400)	-	(62.887.920.160)
Laba usaha	(4.206.155.731)	33.284.667.093	(441.302.545)	1.578.385.803	30.215.594.620
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.292.307.909	1.263.576.578	13.615.475	(1.733.250.000)	2.836.249.962
Beban keuangan	(1.260.298.036)	(5.545.856.952)	-	-	(6.806.154.988)
Penghasilan bunga	34.521.036	31.215.071	641.749	-	66.377.856
Total beban pajak penghasilan	(847.659.605)	(8.139.499.333)	-	-	(8.987.158.938)
Laba neto	**(2.987.284.427)**	**20.894.102.457**	**(427.045.321)**	**(154.864.197)**	**17.324.908.512**
Rugi komprehensif Lain - neto	**(491.069.394)**	**(2.383.626.818)**	**-**	**-**	**(2.874.696.212)**
Total penghasilan komprehensif	**(3.478.353.821)**	**18.510.475.639**	**(427.045.321)**	**(154.864.197)**	**14.450.212.300**
Informasi lainnya					
Aset segmen	283.568.893.506	967.055.464.633	20.270.000.477	-	1.270.894.358.616
Liabilitas segmen	112.620.246.346	534.995.693.028	622.797.925	-	648.238.737.299
Pengeluaran modal	1.295.749.043	1.846.011.432	-	-	3.141.760.475
Beban penyusutan	(2.032.626.037)	(10.150.905.362)	(294.170.319)	-	(12.477.701.718)

29. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

31 Maret 2019	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan ekstern	46.783.672.068	526.374.514.824	1.802.807.068	-	574.960.993.960
Penjualan antar segmen	-	750.489.234	-	(750.489.234)	-
Jumlah penjualan	**46.783.672.068**	**527.125.004.058**	**1.802.807.068**	**(750.489.234)**	**574.960.993.960**
Hasil					
Hasil segmen	5.097.418.937	92.191.888.775	205.491.066	-	97.494.798.778
Beban usaha	(8.063.877.802)	(42.668.743.378)	(552.495.130)	-	(51.285.116.310)
Laba usaha	**(2.966.458.865)**	**49.523.145.397**	**(347.004.064)**	**-**	**46.209.682.468**
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.233.907.135	(5.632.508.437)	139.983.550	(1.702.200.000)	(5.960.817.752)
Biaya keuangan	(1.745.863.513)	(10.233.053.755)	-	-	(11.978.917.268)
Penghasilan bunga	55.757.206	33.277.531	5.601.029	-	94.635.766
Total beban pajak penghasilan	1.169.820.437	(8.360.744.783)	-	-	(7.190.924.346)
	1.169.820.437	(8.360.744.783)	-	-	
Laba neto	**(1.083.017.163)**	**16.969.371.170**	**(201.419.485)**	**(1.702.200.000)**	**21.173.658.868**
Laba komprehensif Lain - bersih	23.666.944	(1.806.260.424)	-	-	(1.782.593.480)
Total penghasilan komprehensif	**(1.059.350.219)**	**15.163.110.746**	**(201.419.485)**	**(1.702.200.000)**	**19.391.065.388**
Informasi lainnya					
Aset segmen	287.228.640.672	1.123.855.663.700	21.595.101.329	-	1.432.679.405.701
Liabilitas segmen	116.734.397.035	727.601.884.852	13.781.029.025	-	858.117.310.912
Pengeluaran modal	1.352.396.120	15.620.134.743	-	-	16.972.530.863
Beban penyusutan	(1.758.631.561)	(8.620.458.611)	(644.461.076)	-	(11.023.551.248)

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder) :

	31 Maret 2020				
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
Ekspor	10.410.638.298	17.357.994.980	-	-	27.768.633.278
Lokal	31.580.828.027	450.854.997.228	2.191.986.705	(1.678.365.100)	482.949.446.860
Total	**41.991.466.325**	**468.212.992.208**	**2.191.986.705**	**(1.678.365.100)**	**510.718.080.138**

	31 Maret 2019				
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
Ekspor	15.759.099.013	23.445.967.329	-	-	39.205.066.342
Lokal	31.024.573.055	503.679.036.729	1.802.807.068	(750.489.234)	535.755.927.618
Total	**46.783.672.068**	**527.125.004.058**	**1.802.807.068**	**(750.489.234)**	**574.960.993.960**

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2020 dan 2019:

	31 Mar 20	31 Mar 19
Laba neto tahun berjalan	17.324.908.512	21.173.658.868
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	**42,78**	**52,28**

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2020	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100
Arus kas	(115.264.749.997)	14.234.000.000	(757.476.139)	(101.788.226.136)
Utang neto pada 31 Maret 2020	**119.122.356.764**	**105.450.000.000**	**2.387.424.200**	**226.959.780.964**

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2019	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564
Arus kas	(119.478.379.485)	(34.814.000.000)	(2.877.509.979)	(157.169.889.464)
Utang neto pada 31 Desember 2019	**234.387.106.761**	**91.216.000.000**	**3.144.900.339**	**328.748.007.100**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok Perseroan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perseroan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perseroan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek peningkatan/penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 121.341.189 (Catatan 15f).